

BAB III

METODE PENELITIAN

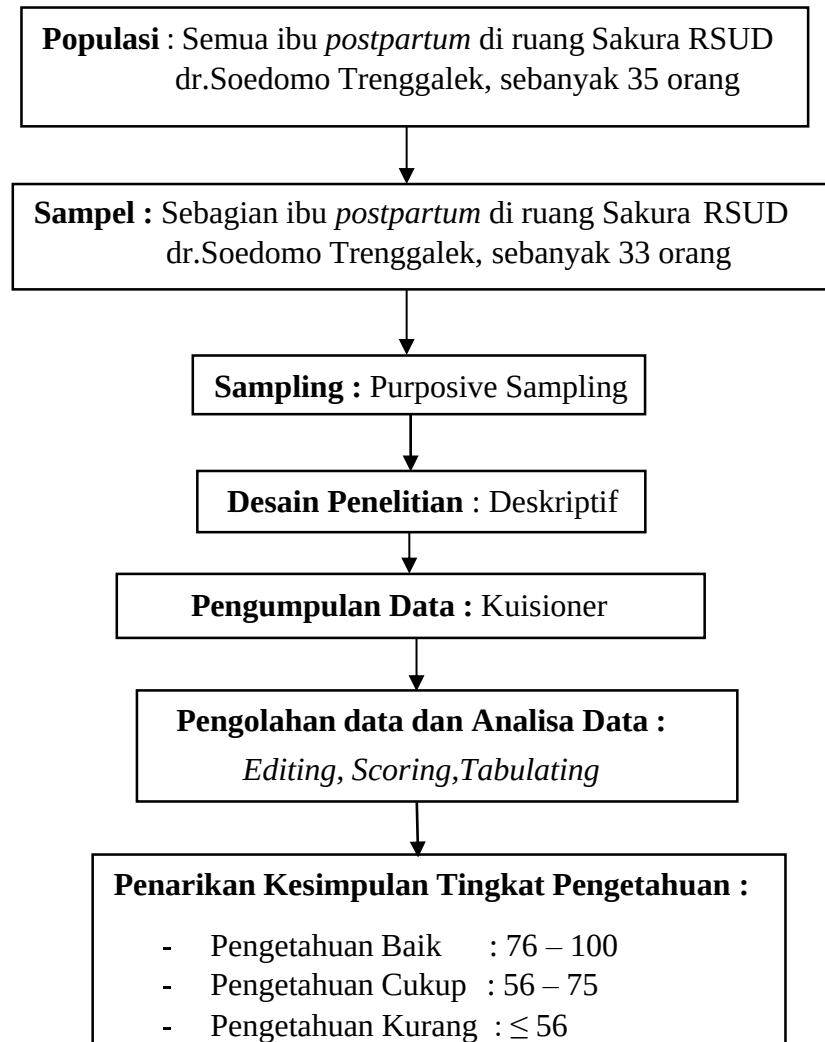
Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, dan etika penelitian.

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif kuantitatif*, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara *kuantitatif* (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *metode survey*, yaitu dengan melakukan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan payudara di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 : Kerangka Kerja Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Perawatan Payudara di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Menurut Sugiyono (2009) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa

saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Di dalam penelitian menggunakan variabel independen atau variabel bebas, karena variabel ini mempengaruhi yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent (Sugiyono, 2009). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu *postpartum* tentang perawatan payudara.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *postpartum* di ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek yang berjumlah 35 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besaran sampel. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$n = N$$

$$\frac{1 + N (d)^2}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi (p) / (d=0,05) (Nursalam, 2020)

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{35,75}{1 + 35,75 (0,05)^2} \\ &= \frac{35,75}{1 + 35,75 (0,0025)} \\ n &= \frac{35,75}{1,089} \end{aligned}$$

$$n = 32,8$$

$$n = 33$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil 33 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilansampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2020), *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapansampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam

penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Ibu *postpartum* yang bersedia menjadi responden.
- b) Ibu *postpartum* yang tidak mengalami penurunan kesadaran.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria esklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria esklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu *postpartum* yang terkena covid-19.
- b) Ibu *postpartum* dengan HIV atau penyakit berat seperti riwayat jantung.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tingkat pengetahuan ibu *postpartum* tentang perawatan payudara dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek.

3.5.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 23 Maret 2024 di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat Pengetahuan Ibu <i>Post Partum</i> Tentang Perawatan Payudara	Jawaban responden tentang tingkat pengetahuan ibu dalam perawatan payudara	Parameter pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan payudara meliputi : - Mengidentifikasi tingkat pengetahuan C1 yang meliputi : - Pengertian perawatan payudara - Tujuan perawatan payudara - Mengidentifikasi tingkat pengetahuan C2 yang meliputi : - Tanda dan gejala tidak melakukan perawatan payudara - Prinsip perawatan payudara - Mengidentifikasi tingkat pengetahuan C3 yang meliputi : - Langkah-langkah perawatan payudara	Kuisisioner	Ordinal	- Jawaban benar bernilai 4 - Jawaban salah bernilai 0 - Total skor keseluruhan 100

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Pengumpulan data peneliti menggunakan data berupa pernyataan atau angket dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuisioner yang bersifat langsung dan pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data pengetahuan ibu tentang perawatan payudara.

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Meminta surat perizinan dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Setelah mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek peneliti membayar administrasi dan memberikan surat penelitian tersebut ke Ruang Sakura.
- 4) Melakukan pemilihan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan sebagai sampel.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuisioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- 6) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan

menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak menyetujui/tidak bersedia menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak pasien.

- 7) Setelah responden mengisi kuisioner, kuisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil data dari pengisian kuisioner tersebut akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah peneliti untuk menarik kesimpulannya.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Langkah-langkah pengolahan data

1) Editing

Editing merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpulan data (Setiadi, 2007).

2) Coding

Coding adalah pengklasifikasian dari para responden ke dalam kategori.

Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda-tanda kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2007).

3) Scoring

Scoring adalah nilai dari hasil penelitian yang kita buat sesuai dengan kriteria penelitian kita. Setelah pemberian kode selesai kemudian peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban.

- a) Jawaban “benar” bernilai 4
- b) Jawaban “salah” bernilai 0
- c) Total skor keseluruhan 100

Kemudian jumlah responden dalam tiap soal diberi skor sesuai dengan item yang dipilih. Jawaban masing-masing responden dari semua pertanyaan di jumlahkan lalu dibandingkan dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100%.

4) Tabulasi

Setelah proses *editing*, *coding*, dan *scoring* selesai kemudian dilanjutkan tabulasi yaitu peneliti menyajikan data ke dalam kolom dan baris untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Sesuai dengan Setiadi, (2007) yang menyatakan tabulasi. Hal ini adalah penyajian dalam bentuk angka (*data numeric*) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja

(Sugiyono, 2017)

Menghitung hasil persentase dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : hasil presentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan (Aziz Alimul, 2008).

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi informasi)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Aziz Alimul, 2008). *Informed consent* secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktek klinik. Sehingga peneliti tidak dapat melampirkan lembar inform consent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.9.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan (Alimul Aziz, 2008).

3.9.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaannya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul Aziz, 2008).